

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis masalah yang ada dan di tulis pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelayanan jasa transportasi kereta api Padang-Pariaman, dilihat dari jumlah kereta api yang ada, belum dapat memenuhi kebutuhan bagi penumpang karena jumlahnya terbatas sementara untuk hari libur sabtu-minggu dan libur nasional jumlah penumpang meningkat. Hal tersebut perlu adanya penambahan gerbong kereta api dan tempat duduk terutama di *shelter* yang baru.
2. Kenyamanan jasa transportasi kereta api Padang-Pariaman tergantung pada situasi dan kondisi di dalam kereta api, dapat dikatakan nyaman apabila penumpang duduk sesuai dengan tempat duduknya, dan penumpang tidak terlalu padat atau penuh, tidak adanya pengamen dan pedagang yang berjualan di atas kereta api, kebersihan dan keamanan terjaga dan dapat dikatakan tidak nyaman apabila Penumpang padat atau penuh, serta AC nya yang kurang terasa sejuk di dalam kereta api.
3. Tarif jasa transportasi kereta api Padang-Pariaman tarifnya PSO (*public service obligation*) yaitu subsidi bantuan dari pemerintah, untuk tarif masih tergolong ekonomis dan terjangkau bagi masyarakat walaupun sedikit mengalami kenaikan dari tarif sebelumnya, penumpang tidak merasa keberatan dan menganggap hal tersebut sangat wajar jika mereka bandingkan menggunakan transportasi lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat (penumpang) untuk tertib dan teratur di dalam kereta api seperti dalam hal penempatan tempat duduk harus sesuai dengan tiket.
2. Diharapkan Kepada Masyarakat (Penumpang) untuk mematuhi aturan yang ada pada kereta api Padang-Pariaman.
3. Diharapkan kepada pemerintah dan pihak terkait untuk menambah jumlah gerbong kereta api serta fasilitas pendukung pelayanan agar lebih baik lagi.